



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 16%**

Date: Tuesday, October 29, 2019

Statistics: 313 words Plagiarized / 1900 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DRILL TERHADAP PERKEMBANGAN ARTIKULASI ANAK TUNARUNGU **DI SEKOLAH INKLUSI SDN** KEBONSARI 5 JEMBER Arifah Nnurahdiyati ABSTRAK Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan artikulasi pada anak tunarungu siswa sekolah dasar kelas 2 di SDN Kebonsari 5 Jember melalui metode pembelajaran Drill. Subjek penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes kemampuan artikulasi. **Analisis data yang digunakan** yakni teknik komparatif yaitu membandingkan hasil **pre tes dan post tes.** **Proses peningkatan kemampuan artikulasi dilakukan dari melakukan pre tes untuk mengetahui kemampuan awal** siswa.

Pre tes menunjukkan **bahwa subjek belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 60.** Kemudian dilakukan pelatihan yang menggunakan metode Drill atau pengulangan. Setelah dilakukan beberapa kali pelatihan yang dilakukan. Hasil post test menunjukkan ketiga siswa itu mengalami peningkatan nilai. Dali yang awalnya diangka 50 kebawah sekarang menjadi 60 keatas. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran Drill terbukti mampu meningkatkan artikulasi siswa.

Kata kunci : anak tunarungu, metode pembelajaran Drill, artikulasi ABSTRACT This research is intended to increase the ability of articulation in hearing impairment of grade 2 elementary school students at SDN Kebonsari 5 Jember through the Drill learning method. The subject of this study amounted to 6 people, namely 3 male students and 3 female students.

Data collection techniques using observation techniques and tests of articulation skills.

Analysis of the data used is a comparative technique that compares the results of pre-test and post test. The process of increasing the ability of articulation is done from doing pre- tests to determine students' initial abilities.

Pre-test shows that the subject has not reached the specified KKM that is 60. Then training is carried out using the Drill method or repetition. After a number of training sessions were carried out. The results of the pst test showed that the three students had increased grades. Dali which was originally thought to be 50 down now is 60 and above. This shows that the Drill learning method **is proven to be** able to increase student articulation.

Keywords: hearing impairment, Drill learning method, articulation  
PENDAHULUAN  
Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak bisa dipisahkan dengan komunikasi. Melalui komunikasi kita bisa berhubunga dengan orang lain. Untuk berkomunikasi dibutuhkan artikulasi yang jelas sehingga kita dapat berkomunikasi dua arah. Apalagi untuk anak tunarugu.

Murni Winarsih (2007: 23) mengemukakan bahwa **tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan oleh tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga ia tidak dapat memfungsikan alat pendengarannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, yang akan berdampak pada kemampuan berbahasa sebagai alat penunjang dalam berkomunikasi.**

Dampak langsung dari ketunarunguan adalah terhambatnya komunikasi yang bersifat verbal / lisan, baik secara ekspresif (berbicara) maupun reseptif (memahami pembicaraan orang lain), sehingga anak dengan hambatan tunarungu akan mengalami kesulitan **dalam berkomunikasi dengan lingkungan orang mendengar yang** pada umumnya **menggunakan bahasa verbal sebagai alat** berkomunikasi.

Hambatan dalam **berkomunikasi tersebut, berakibat juga** dalam memperoleh informasi sehingga akan sangat berdampak pada **proses pendidikan dan pembelajaran anak tunarungu. Namun demikian anak tunarungu memiliki potensi untuk belajar berbicara dan berbahasa. Anak tungarungu memerlukan layanan khusus untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan berbahasa, sehingga dapat meminimalisir dampak dari ketunarunguan yang dialaminya.**

Kosakata atau perbendaharaan kata adalah kata-kata yang segera akan **kita ketahui artinya bila mendengarnya kembali, walaupun jarang atau tidak pernah digunakan lagi dalam percakapan atau tulisan kita sendiri.** Penguasaan kosakata penting dikuasai setiap

orang, karena sebagai alat untuk berkomunikasi dalam menyatakan pikiran, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman yang diperoleh.

Dan tidak kurang pentingnya, penguasaan kosakata digunakan menanggapi pertanyaan, menjawab pertanyaan dari gagasan orang lain (Keraf, 1988: 68). Untuk mengetahui kata yang diucapkan tentu memerlukan artikulasi yang jelas. Jika artikulasi tidak jelas, tidak menutup kemungkinan orang lain tidak akan mengetahui apa dikatakan.

Artikulasi merupakan suatu pengucapan kata dengan mulut supaya terdengar dengan baik serta benar juga jelas, menjadikan telinga pendengar atau juga penonton itu dapat mengerti terhadap kata-kata yang diucapkan. Oleh karena itu, artikulasi sangat dibutuhkan bagi anak tunarungu dalam komunikasi dan perlu dilatih terus-menerus. Metode drill adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan melatih siswa pada bahan yang sudah diajarkan/ berikan agar memiliki kemampuan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari (Sudjana, 1995:86). Metode Drill dipilih karena mudah diterapkan dan diterima oleh anak-anak tunarungu.

Pengulangan yang dilakukan akan mempermudah anak untuk mengucapkan kata dengan jelas dan benar, sehingga akan mempermudah komunikasi dengan orang lain. Metode Drill ini dilakukan dengan melafalkan kata secara perlahan dan jelas. Sehingga memudahkan anak untuk menirukan kata yang diucapkan oleh pengajar. Kata yang diajarkan pertama kali mencakup kata yang digunakan sehari-hari. Pembelajaran dilakukan selama 8 kali pertemuan dengan kata yang semakin ditingkatkan kesulitannya.

Berdasarkan uraian di atas, melalui metode pembelajaran Drill dapat meningkatkan kemampuan artikulasi siswa dasar SDN Kebonsari 5 Jember. Berdasarkan latar belakang di atas. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai " Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Terhadap Perkembangan Artikulasi Anak Tunarungu Di Sekolah Inklusi Sdn Kebonsari 5 Jember " METODE Desain penelitian yang digunakan adalah pra-rieden nt" one group pre test post test design "san nimeibakusat kelompok, namun pengukuran atau tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada awal (O1) dan akhir(O2) perlakuan untuk mendapatkan tingkat efektifitas perlakuan X (Anggoro,2007:65).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui metode tes dan metode observasi. Analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses penyederhanaan data kedalam data yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan dengan menggunakan rumus statistik non parametrik jenis uji tanda (sign test ZH HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN Dari perolehan hasil pre test 1 kali, post tes 1 kali dan intervens 8 kali maka diperoleh data dalam tabel sebagai berikut: Hasil Pretest Kemampuan Membaca dan Artikulasi Siswa Dalam Mengucapkan Beberapa Kata Yang Diberikan Kepada Anak Tuarungu SDN

5 Kebonsari Jember Nama Siswa Keterampilan Artikulasi Jumlah Skor Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana Kemampuan Melafalkan Huruf Konsonan Kemampuan Pemahaman Siswa Terhadap Sebuah Kalimat AG 12 14 13 39 AP 14 14 11 39 DS 13 16 12 41 OS 11 15 13 39 NS 12 15 13 40 SJ 13 13 15 41 Hasil Posttest Kemampuan Membaca dan Artikulasi Siswa Dalam Mengucapkan Beberapa Kata Yang Diberikan Kepada Anak Tuarungu SDN 5 Kebonsari Jember Nama Keterampilan Artikulasi Jumlah Siswa Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana Kemampuan Melafalkan Huruf Konsonan Kemampuan Pemahaman Siswa Terhadap Sebuah Kalimat Skor AG 18 19 18 55 AP 17 19 18 54 DS 14 18 18 50 OS 17 16 20 53 NS 18 16 17 51 SP 18 17 16 51 Rekapitulasi Data Hasil Pretest dan Posttest Siswa Dalam Mengucapkan Beberapa Kata Yang Diberikan Kepada Anak Tuarungu SDN 5 Kebonsari Jember No. Nama Siswa Pretest Posttest 1. AG 39 55 2. AP 39 54 3. DS 41 50 4. OS 39 53 5. NS 40 51 6.

SP 41 51 Rata-Rata 39,8 52,3 Tabel Kerja Perubahan Hasil Pretest dan Posttest Siswa Dalam Mengucapkan Beberapa Kata Yang Diberikan Kepada Anak Tuarungu SDN 5 Kebonsari Jember Nama Skor Perubahan Tanda (O2 1) Pretest (O 1) Posttest (O 2) AG 39 55 + AP 39 54 + DS 41 50 + OS 39 53 + NS 40 51 + SP 41 51 + Jumlah Tanda Plus (+) 6 Data-data hasil penelitian yang berupa nilai pre tes dan pos tes yang telah dimasukkan ke dalam table kerja perubahan di atas kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sign test dengan keterangan sebagai berikut: Hasil tabel kerja perubahan di atas kemudian akan diukur dengan rumus uji tanda atau " sign test "pun rummyabairi :  

$$n \cdot p = 5 \cdot 0,5 = 2,5$$
 b.

Mentn Stnda Dea ( ) ( ) = v = v = v = 1,22 Dari hasil pretest dan posttest tentang pengaruh model induktif kata bergambar tanda positif lebih besar dari pada pada mean, maka nilai X terletak di sebelah kanan kurva normal yaitu 5,5, sehingga digunakan rumus : c. Pengujia n 2 si (a= 5%, Z tbe= 1,96) Diketahui : X = jumlah tanda plus (+) – p = 6 – 0,5 = 5,5  $\mu = 3 = 1,22$  Dengan uji tanda (sign test) sebagai berikut : = 2,05 Nilai Zh (2,05) lebih besar dari pada nilai Z tabel 5% (1,96), atau Zh (2,05) > Z tabel (1,96), maka Ho ditolak, yang berbunyi ada pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Terhadap Perkembangan Artikulasi Anak Tunarungu Di Sekolah Inklusi SDN Kebonsari 5 Jember PEMBAHASAN Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Z yang diperoleh dalam hitungan 2,05 lebih besar dari nilai kritis 5% yaitu 1,96 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran Drill dan perkembangan artikulasi anak tunarungu di SDN Kebonsari 5 Jember.

Keterbatasan tunarungu dalam mendengar berakibat pada minimnya perbendaharaan kata yang menjadikan pula keterbatasan dalam menulis. Model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan karakteristik anak tunarungu. Salah satu teori pembelajaran adalah dengan cara melakukan pengulangan. Semakin sering pengulangan maka materi akan

semakin dikuasai.

Bunyi bahasa yang diajarkan dimulai dari deretan bunyi paling depan/muka di mulut, karena bunyi-bunyi tersebut paling mudah dilihat dan ditiru, yaitu kelompok konsonan bilabial (p, b, m dan w). Setelah konsonan bilabial dikuasai, dilanjutkan pada konsonan dental (l, r, t, d dan n), kemudian konsonan velar (k, g dan ng), dan selanjutnya konsonan palatal (c, j, ny, y dan s). Huruf tersebut dianggap kunci dalam sebuah kata. Pada anak tunarungu huruf tersebutlah yang diajarkan pertama kali.

Melalui huruf tersebut bisa didapatkan artikulasi yang jelas pada sebuah kata. Pembelajaran dilakukan bersama-sama, metode ini bisa diterapkan pada semua materi pembelajaran di kelas. Yang paling utama yaitu, pada pelajaran Bahasa Indonesia. Anak akan diajarkan untuk mandiri dan tidak bergantung pada bahasa isyarat yang sulit dimengerti orang lain.

Anak tunarungu mengalami gangguan pendengaran yang mengakibatkan terbatasnya pemerolehan informasi sehingga mengalami hambatan dalam berkomunikasi. Hal ini mengakibatkan anak tunarungu cenderung menggunakan bahasa isyarat yang mudah mereka gunakan dibandingkan menggunakan kata atau bahasa oral untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Oleh karena itu, sejak dini mungkin anak tunarungu harus diajarkan bahasa oral dengan artikulasi yang jelas, dibandingkan dibiasakan untuk menggunakan bahasa isyarat. PENUTUP SIMPULAN Hasil analisis data  $Z_h(2,05)$  lebih besar dari pada nilai  $Z$  tabel 5% (1,96), dapat disimpulkan: ? Penerapan model pembelajaran Drill berpengaruh secara signifikan terhadap artikulasi anak dasar SDN Kebonsari 5 Jember.

SARAN Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Terhadap Perkembangan Artikulasi Anak Tunarungu Di Sekolah Inklusi Sdn Kebonsari 5 Jember, maka disarankan: 1. Guru Disarankan untuk menggunakan model pembelajaran Drill dalam kegiatan belajar sehari-hari sehingga anak menjadi terbiasa dengan kata yang diucapkan.

Serta tidak bergantung pada bahasa isyarat yang tidak semua orang tau. 2. Orang tua Disarankan untuk orang tua untuk menerapkan metode pembelajaran Drill di rumah, sehingga anak bisa berkembang lebih cepat. 3. Peneliti lanjut Disarankan untuk menggunakan model induktif kata bergambar untuk penelitian mata pelajaran yang lain. DAFTAR PUSTAKA Anggoro, M. Toha. 2007.

Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Kajian Teori: 7 Pengertian Tunarungu Berdasarkan Pendapat Para Ahli | Krisnan.  
<https://meenta.net/7-pengertian-tunarungu-berdasarkan-ahli/> (Diakses pada 11 Oktober 2019 pukul 22.42) Metode Pembelajaran Drill | Muchlisi Riadi.  
<https://www.kajianpustaka.com/2013/11/metode-pembelajaran-drill.html> (Diakses pada 11 Oktober pukul 22.53) Peningkata Kemampuan Artikulasi Melalui Metode Pembelajaran Drill Kelas Dasar ii SLB-B YPPALB Kota Magelang. | UNY  
<https://core.ac.uk/reader/11065333> (Diakses pada 11 Oktober 2019 pukul 23.00) **Pengertian Artikulasi dan Faktor Yang Mempengaruhinya** | Parta Ibeng  
<https://pendidikan.co.id/pengertian-artikulasi-dan-faktor-yang-mempengaruhinya/> (Diakses pada 12 Oktober 2019 pukul 15.28) Saleh, Samsumbar. 1996. *Statistik Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE Somad, Permanarian dan Hernawati, Tati. 1996.

*Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.  
Winarsih, Murni. (2007), *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Pemerolehan Bahasa*, Depdikbud, Dirjen Dikti, Jakarta.  
Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta  
Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

#### INTERNET SOURCES:

-----  
<1% - <https://www.exocorriges.com/doc/26480.doc>  
<1% - [http://repository.upi.edu/16773/8/S\\_PAUD\\_1106844\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/16773/8/S_PAUD_1106844_Chapter3.pdf)  
<1% - <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/download/1430/626>  
1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33532424.pdf>  
<1% - <http://pjo.org.pk/index.php/pjo/article/download/855/693/>  
<1% - [https://issuu.com/presidentwfmt/docs/mtt\\_congress-proceedings\\_rev.7-31-2011](https://issuu.com/presidentwfmt/docs/mtt_congress-proceedings_rev.7-31-2011)  
2% -  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/10815/MjQyNzc=/Pengaruh-metode-SQ3R-terhadap-interaksi-sosial-dan-prestasi-belajar-siswa-kelas-I-SMP-di-SLB-B-YRTRW-Surakarta-tahun-ajaran-20082009-abstrak.pdf>  
2% -  
[https://www.academia.edu/10561495/HAMBATAN\\_BELAJAR\\_DAN\\_KEBUTUHAN\\_KHUSUS\\_ANAK\\_DENGAN\\_HAMBATAN\\_SENSORIS\\_PENDENGARAN](https://www.academia.edu/10561495/HAMBATAN_BELAJAR_DAN_KEBUTUHAN_KHUSUS_ANAK_DENGAN_HAMBATAN_SENSORIS_PENDENGARAN)  
<1% -  
<https://beautycha.blogspot.com/2012/01/jurnal-psikolinguistik-anak-tunarungu.html>  
3% -

[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/196302081987032-TATI\\_HERNAWATI/jurnal.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196302081987032-TATI_HERNAWATI/jurnal.pdf)

1% - <https://arerariena.wordpress.com/2011/03/page/6/>

1% - <https://ainwara.blogspot.com/2012/03/pendayagunaan-kata-berdasarkan.html>

<1% -

<https://andriew.blogspot.com/2011/04/hubungan-antara-kebiasaan-membaca-dan.html>

1% - <https://pendidikan.co.id/pengertian-artikulasi-dan-faktor-yang-mempengaruhinya/>

<1% -

<https://centrior5.blogspot.com/2015/09/makalah-pengembangan-bahasa-anak.html>

1% -

<https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/60245/5/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>

<1% -

<https://stittattaqwa.blogspot.com/2011/07/pengaruh-penggunaan-pembelajaran.html>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/8296/4/BAB%20III.pdf>

1% -

[https://www.researchgate.net/publication/329015720\\_MODEL\\_PEMBELAJARAN\\_LANGSUNG\\_BERBASIS\\_MEDIA\\_PASIR\\_BERWARNA\\_TERHADAP\\_KEMAMPUAN\\_PEMAHAMAN\\_KONSEP\\_ANGKA\\_1-10](https://www.researchgate.net/publication/329015720_MODEL_PEMBELAJARAN_LANGSUNG_BERBASIS_MEDIA_PASIR_BERWARNA_TERHADAP_KEMAMPUAN_PEMAHAMAN_KONSEP_ANGKA_1-10)

<1% - <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255130/pendidikan/STATISTICS+04.pdf>

1% - <https://id.scribd.com/doc/164089839/Untitled>

1% - <http://digilib.unila.ac.id/1820/12/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/11719/5/DAFTAR%20PUSTAKA.docx>

1% -

<https://belajaryuk89.blogspot.com/2011/05/dasar-dasar-preoses-belajar-mengajar.html>